

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tata cara yang digunakan sebagai pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu.<sup>1</sup> Menurut Moh Nazir, metode penelitian adalah cara berfikir yang dibuat dan direncanakan dengan baik untuk mengadakan penelitian serta untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian.<sup>2</sup> Dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa metode penelitian merupakan suatu kaidah ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan dan menelaah keabsahan bidang pengetahuan dalam mencapai hasil yang ingin dicapai. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan ideal, maka peneliti mengambil tahapan sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Nazir penelitian adalah terjemah dari kata Inggris *research* yang berarti mencari kembali, secara jelasnya penelitian adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran suatu peristiwa atau suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>3</sup> Untuk mengetahui bagaimana implementasi konseling individu dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) teknik kognitif untuk menanggulangi siswa yang melanggar tata tertib sekolah harus selaras dengan pemaparan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian secara empiris untuk membuktikan suatu kebenaran teori yang ada dilapangan serta kemungkinan kemungkinan dapat atau tidaknya suatu teori yang baru ditemukan setelah penelitian di lapangan.<sup>4</sup> Adapun untuk memperoleh data sebagai hasil dari penelitian, peneliti secara langsung terjun kelapangan yaitu di SMP 5 Kudus, untuk memahami implementasi konseling individu dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) teknik kognitif yang diberikan oleh guru BK untuk menanggulangi siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) pasalnya jenis penelitian ini lebih

---

<sup>1</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002) 21.

<sup>2</sup> Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, Cet. 1, 2014) 3.

<sup>3</sup> Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, 2

<sup>4</sup> Bungaran Antonius Simanjatak dan Soedjito Susrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Cet. 1, 2009) 12.

ringan digunakan, tidak memakan biaya yang banyak dan memudahkan untuk mendapatkan berbagai data mengenai objek yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Menurut Mantra dalam Moloeng mengemukakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian berupa kata kata atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati yang menghasilkan data deskriptif. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat pada individu, masyarakat, kelompok dalam kehidupan sehari hari yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>5</sup>

Pada penelitian kualitatif ini minimalnya dilakukan dengan tiga tahapan. Yaitu tahap pra lapangan, tahap saat didalam lapangan dan tahap menganalisa data yang didapatkan di lapangan.<sup>6</sup> Sehingga peneliti akan terjun langsung di SMP 5 Kudus untuk menemukan data dan keadaan sosial yang ada di lokasi penelitian. kondisi sosial yaitu terdiri dari masyarakat yang ada disekolah, lingkungan sekolah serta kegiatan berupa implementasi layanan konseling individu dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) teknik kognitif yang diberikan oleh guru BK terhadap siswa yang melanggar tata tertib sekolah di SMP 5 Kudus.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan, yaitu SMP 5 Kudus yang bertempat di Jl. Sunan Muria No. 58, Barongan, Kec. Kudus, Jawa Tengah.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini merupakan seorang narasumber atau yang memberi informasi. Orang pada lapangan penelitian sebagai pemberi informasi tentang situasi dan kondisi lapangan penelitian tentang implementasi konseling individu dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) teknik kognitif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, subyek penelitian atau informan peneliti yang peneliti pilih adalah guru BK dan siswa sebagai salah satu perwakilan dari adanya jumlah yang ditentukan oleh siswa kelas VII yang melanggar tata tertib di SMP 5 Kudus.

---

<sup>5</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 28.

<sup>6</sup> Mukhamad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus, Nora Media Enterprise, 2010) 21.

## D. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya adalah mengumpulkan data dengan menggali berdasarkan sumbernya. Data data ini kemudian dijadikan landasan dalam penelitian ini didapat dari berbagai sumber baik sumber primer ataupun sumber sekunder.

### 1. Data primer

Data primer merupakan data langsung yang didapatkan langsung dari penelitian lapangan yang dilakukan dengan prosedur dan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan penggunaan instrument pengukuran yang khusus sesuai tujuan penelitian.<sup>7</sup> Data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi obyek penelitian yaitu di SMP 5 Kudus untuk melakukan interaksi dengan guru BK dan peserta didik untuk mendapatkan informasi sebanyak banyaknya sebagai hasil penelitian yang sempurna tentang implementasi konseling individu dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) teknik kognitif. Maka dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara datang ke SMP 5 Kudus.

### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data kedua yang diperoleh lewat pihak lain, tidak secara langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya berupa dokumentasi atau data laporan yang telah disediakan.<sup>8</sup> Data sekunder ini biasanya berupa data data yang telah dibuat dari pihak yang bersangkutan dan telah terencana. Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah berupa gambar atau foto foto, beberapa arsip sejarah berdirinya sekolah rencana pemberian layanan (RPL) serta file yang berkaitan dengan implementasi konseling individu dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Teknik kognitif di SMP 5 Kudus

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pengumpulan data melalui tanya jawab lisan dengan satu arah, maksudnya adalah pernyataan

---

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2001) 7.

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

dari narasumber sebagai jawaban dari pertanyaan yang diberikan peneliti. Pada teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan guru BK serta peserta didik SMP 5 Kudus.

Pada pengumpulan data dengan wawancara ini peneliti merekam pemaparan dari informan terdiri dari Wakil Kepala Sekolah, Guru BK dan siswa mengenai penjelasan implementasi konseling individu dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) teknik kognitif untuk menanggulangi siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

## 2. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>9</sup> Pengumpulan data ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu SMP 5 Kudus untuk mengamati lapangan meliputi tempat, ruang, benda benda, kegiatan pelaku serta peristiwa yang terjadi di SMP 5 Kudus.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi. Yaitu dengan mengumpulkan data secara tidak langsung yaitu berupa catatan kejadian mengenai pelaksanaan konseling individu dengan pendekatan REBT untuk menanggulangi siswa yang melanggar tata tertib yang sudah terjadi, bisa berupa gambar, foto ataupun catatan. Dalam pengambilan data dokumentasi ini peneliti memperoleh dari hasil wawancara dan obsevasi yang dilakukan di SMP 5 Kudus dengan guru BK serta Waka kesiswaan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas sehingga data yang diperoleh dari lapangan benar benar tepat dan dapat dipercaya. Uji kredibilitas adalah uji kebenaran antara data pada hasil penelitian kualitatif, meliputi penambahan waktu melakukan observasi, peningkatan kekuatan, triangulasi, tukar pikiran dengan teman sebaya, analisis kasus negative dengan menggunakan bahan referensi dan *member check*.<sup>10</sup> Adapun uji keabsahan yang peneliti gunakan dalam

<sup>9</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) 220.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) 368.

implementasi konseling individu dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) teknik kognitif, antara lain:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini peneliti akan sering terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan demikian, hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin terjalin dengan harmonis sehingga tidak ada informasi yang ditutupi lagi dari narasumber untuk peneliti.

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing yang mana pemberian informasi masih belum lengkap dan mungkin ada yang masih dirahasiakan oleh narasumber.<sup>11</sup> Perpanjangan penelitian ini dilakukan untuk memeriksa kembali pihak yang bersangkutan dalam implementasi konseling individu dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Teknik kognitif. Dalam hal ini apabila peneliti masih ada yang kurang dalam pengambilan data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk mendapatkan data yang sempurna.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan ini berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan disesuaikan antar satu dengan yang lain. Dengan cara tersebut ditentukan data dan rangkaian peristiwa akan dapat direkam secara teratur dan tepat. Mengembangkan ketekunan ini dilakukan dengan mengecek soal soal ujian atau meneliti kembali catatan dalam bentuk tulisan yang dikerjakan benar atau salah. Dengan meningkatkan ketekunan ini peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diperoleh apakah benar atau salah. Selain itu peneliti juga dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang sedang diteliti,<sup>12</sup> yaitu mengenai implementasi konseling individu dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) di SMP 5 Kudus.

### 3. Mengadakan *Member Check*

*Member check* ini adalah kegiatan memeriksa data yang diperoleh dari penelitian dari pemberi data. Tujuan dari *member check* ini adalah guna mengerti sejauh mana data supaya lebih

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 371.



terpercaya.<sup>13</sup> Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah data terkumpul dan setelah peneliti mendapat suatu penemuan atau kesimpulan dari pengamatan implementasi konseling individu dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk menanggulangi siswa yang melanggar tata tertib di SMP 5 Kudus.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian merupakan usaha yang dilakukan untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber. Ada tiga macam triangulasi, antara lain:

##### a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti menguji data yang telah diperoleh dari peserta didik dan guru BK, kemudian mendeskripsikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, kemudian menyimpulkan data dari pihak yang terkait.

##### b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek sumber dengan teknik yang berbeda.<sup>15</sup> Pada penyusunan penelitian ini penulis menguji kredibilitas dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di SMP 5 Kudus tentang implementasi konseling individu dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) teknik kognitif untuk menanggulangi siswa yang melanggar tata tertib di SMP 5 Kudus.

##### c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah guna membuktikan kredibilitas yang dilakukan dengan cara pemeriksaan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam situasi dan waktu yang berbeda.<sup>16</sup> Pada penelitian ini peneliti menguji hasil observasi dan wawancara yang dilakukan mengenai implementasi konseling individu dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) teknik kognitif untuk menanggulangi siswa yang melanggar tata tertib di SMP 5 Kudus.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* 373.

<sup>15</sup> Sugiono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* 373.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* 375.

5. Diskusi dengan teman sejawat atau menggunakan bahan referensi Yang dimaksud dalam hal ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman hasil wawancara. Data interaksi atau peristiwa dilapangan didukung dengan foto foto, mengenai implementasi konseling individu dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk menanggulangi siswa yang melanggar tata tertib di SMP 5 Kudus.

### G. Teknik Analisis Data

Menurut peneliti teknik analisis data ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah didapat dari hasil terjun lapangan, wawancara dan bahan bahan lainnya sehingga didapatkannya pemahaman ketika di informasikan kepada orang lain. Analisis data ini dilakukan dengan cara meenyusun data, pemilihan sesuatu yang penting kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif memiliki tiga tahapan:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian kualitatif, dalam mereduksi data penelitian yaitu proses untuk mengklasifikasikan dan mengkategorikan data yang ditemukan dalam penelitian. Proses ini merupakan cara membentuk konsep dan menentukan tema yang kemudian didapatkan hasil dari upaya tersebut akan ditemukan konsep konsep, substansi dan gambaran mengenai data baik tentang gambaran hal yang serupa ataupun yang bertentangan.<sup>17</sup> Dengan peneliti terjun ke lapangan yaitu SMP 5 Kudus, maka peneliti telah memperoleh banyak data mengenai implementasi konseling individu dengan menggunakan pendekatan REBT untuk menanggulangi siswa yang melanggar tata tertib.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

*Display Data* adalah teknik pengecekan pada proses penelitian yang digunakan agar meringankan peneliti untuk membuat data menjadi sebuah gambaran sosial dalam bentuk kata kata, selain itu juga untuk mengoreksi mengenai kesatuan data yang ada dari

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, 342

hasil penelitian yang dilakukan.<sup>18</sup> Berdasarkan apa yang telah diteliti dapat digambarkan bahwa penggunaan layanan konseling individu dengan penekatan REBT sangat dibutuhkan untuk menanggulangi siswa yang melanggar tata tertib.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada langkah ketiga ini merupakan langkah untuk menarik pokok inti dan kebenaran. Kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan mengikuti bukti bukti yang ditemukan yang dapat menjadi penguat dan pendukung pada data yang masih diolah.<sup>19</sup> Sehubungan dengan hal ini kesimpulan pada penelitian ini mungkin dapat memberikan penjelasan mengenai rumusan masalah tentang implementasi konseling individu dengan menggunakan pendekatan REBT untuk menanggulangi siswa yang melanggar tata tertib sekolah, factor penghambat pelaksanaan layanan konseling REBT. Tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, 343

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, ( Bandung: Alfa Beta, 2009), 64.